

repository.ub.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

FOLDING ARCHITECTURE PADA
GALERI SENI KERTAS KONTEMPORER SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh:

SHANDIKA PUTRA DAMAYANA

NIM. 0810650081

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Chairil B. Amiuza, MSA.
NIP. 195312311984031009

Tito Haripradianto, ST., MT.
NIP. 197610132005011003

LEMBAR PENGESAHAN

***FOLDING ARCHITECTURE PADA
GALERI SENI KERTAS KONTEMPORER SURABAYA***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

SHANDIKA PUTRA DAMAYANA

NIM. 0810650081

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 18 Juli 2012

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Ir. Rinawati P. Handajani, MT.

NIP. 196608141991032002

Ir. Bambang Yatnawijaya S.

NIP. 195306201983031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

DR. Agung Murti Nugroho, ST., MT.

NIP. 19740915 200012 1 001

**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama : SHANDIKA PUTRA D.

NIM : 0810650081

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik,
Universitas Brawijaya, Malang

Judul Skripsi : ***FOLDING ARCHITECTURE PADA GALERI SENI KERTAS
KONTEMPORER SURABAYA***

Menyatakan dengan sebenar – benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi / Tugas Akhir saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya Skripsi / Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi / Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi / Tugas Akhir dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 18 Juli 2012

Yang membuat pernyataan,

Shandika Putra D.

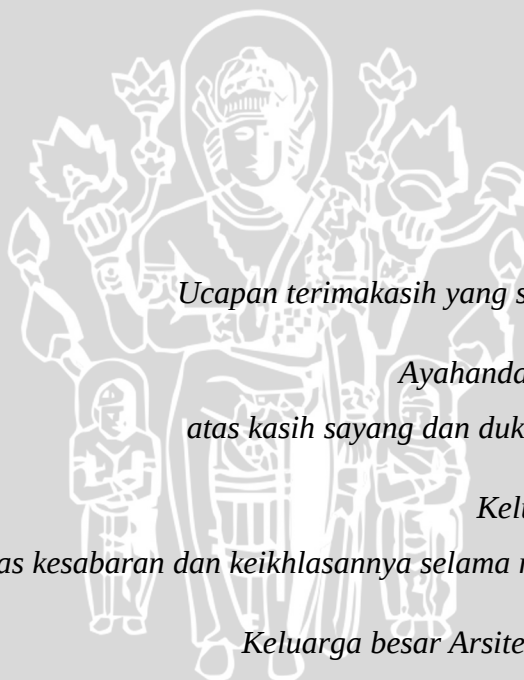
NIM. 0810650081

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

LEMBAR PERSEMBAHAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Ucapan terimakasih yang sangat besar kepada :

*Ayahanda dan Ibunda tercinta,
atas kasih sayang dan dukungannya selama ini.*

*Keluarga besar Arjosari,
atas kesabaran dan keikhlasannya selama masa perkuliahan ini.*

*Keluarga besar Arsitektur Brawijaya 2008,
atas kebersamaan yang akan terkenang selamanya.
we're belong together whenever, wherever, and forever.*

*RunningMan and RumbleMan members,
that can always cheer me up and take me out from a dessert land of boredoms.*

RINGKASAN

Shandika Putra D., Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2012, *Folding Architecture pada Galeri Seni Kertas Kontemporer Surabaya*, Dosen Pembimbing: Chairil B. Amiuza dan Tito Haripradianto.

Keberadaan *folding architecture* sebagai solusi desain yang kini sedang marak dikalangan arsitek muda dunia, namun masih kurang dikenal di Indonesia, padahal dengan adanya pendekatan ini maka hasil desain tercipta akan sangat beragam dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Meningkatnya jumlah peminat seni kertas di kalangan masyarakat Indonesia namun berbanding terbalik dengan adanya fasilitas berskala besar yang dapat menampung kegiatan-kegiatan tersebut. Serta didukung oleh salah satu rencana Pemerintah Kota Surabaya dalam peningkatan sektor seni budaya pada Kawasan Kaki Jembatan Suramadu. Tujuan dari studi ini adalah mencoba mewujudkan sebuah karya arsitektural yang dapat menjadi benang merah dari persoalan-persoalan tersebut yaitu dengan rancangan sebuah desain Galeri Seni Kertas Kontemporer Surabaya pada zona museum KKJS Surabaya yang didapatkan dengan menggunakan pendekatan *folding architecture*.

Folding architecture itu sendiri merupakan sebuah perwujudan dari transformasi rupa lipatan kertas (*folding*) ke dalam ranah arsitektural sehingga dituntut adanya kesesuaian antara bentuk (sebagai faktor penentu utama), fungsi, tautan, ruang, pelingkup, dan kualitasnya. Dalam prosesnya desain yang didapatkan merupakan hasil dari eksperimen model bentuk *folding* yang sesuai dengan teknik dan kriteria yang didapatkan, dan akan mengalami beberapa perubahan dengan lebih menjurus pada konsep *function follow form*; sehingga akan muncul beberapa alternatif desain dalam prosesnya yang akan diterapkan ke dalam bangunan arsitektur dengan menggunakan metode transformasi adopsi/ *borrowing*. Untuk proses desainnya digunakan beberapa tahap yaitu penjabaran dan fungsi *folding* terhadap arsitektur, proses eksperimen model bentuk *folding*, pemasukan diagram fungsi dan organisasi ruang, serta finishing arsitektural, yang pada tiap proses tersebut tetap menggunakan teknik dan kriteria *folding architecture* terpilih.

Hasil dari penerapan pendekatan *folding architecture* pada massa utama Galeri Seni Kertas Kontemporer Surabaya, menghasilkan sebuah bentukan bangunan yang dinamis dan mengalir (*continuity*) menekankan pada bentuk dari teknik *fold - wrap*, yang memiliki kontinuitas selubung mulai dari penutup atap, pembatas ruang, dan lantai, oleh sebuah bidang yang menerus, sehingga penggunaan pendekatan *folding* masih dapat dirasakan dari luar bangunan hingga ke dalam ruangnya. Sedangkan untuk massa pendukung lainnya digunakan pendekatan *folding architecture* dengan lebih sederhana dan terbatas pada visual selubungnya saja, agar pusat perhatian utama tetap tertuju pada massa bangunan utamanya. Karena pendekatan ini menghasilkan bentuk bangunan yang dinamis dan kontras dengan bentuk bangunan sekitarnya yang berupa grid, maka digunakan pendekatan konteks urban kompatibel kontras dengan penekanan pada unsur arsitektural lainnya seperti material, bukaan, dan sebagainya. Kerumitan alur bentuknya yang mengalir ini pula menuntut adanya pemilihan solusi struktur yang sesuai dalam proses perancangan ini, maka dipilih sistem *folded plate* dan *space frame*, karena selain memiliki visual yang mencirikan sebuah *folding* juga memiliki kestabilan struktur dalam melingkupi dan mengikuti setiap lekukan bentuk yang ada.

Kata kunci : *folding architecture*, galeri seni kertas, *function follow form*, transformasi adopsi/ *borrowing*, KKJS Surabaya.

SUMMARY

Shandika Putra D., Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, July 2012, *Folding Architecture in Surabaya Contemporary Paper Art Gallery*, Academic Supervisors: Chairil B. Amiuza and Tito Haripradianto.

The existence of folding architecture as design solution is now emerging among the young architects of the world, but it still little known in Indonesia, whereas the design product will be so various and in accordance to the demands of the time in the presence of this approach. The amount of paper art enthusiasts in Indonesia society are increasing but its inversely proportional to the large-scale facilities that could accommodate these activities. On the other side, there is a plan of Surabaya City Government in the improvement of art and culture sector in the Kawasan Kaki Jembatan Suramadu region. The purpose of this study is trying to create an architectural object that could be a common thread of these problems by designing a Contemporary Paper Art Gallery - Surabaya in KKJS's museum zone which obtained using the approach of folding architecture.

Folding architecture is a transformation of folding paper shape into architecture so demanded a match between the shape (as the main determining factor), function, link, space, skin, and room quality. In the process, the design product is obtained from experimental models of the folding's shape that match with the technique and the criteria which has established, and will undergo some changes with more leads to function follow form concept; so it will get several alternative designs in the process to be applied to the building architecture using the method of borrowing transformation. Several phases are used to the design process, such as the translation and folding functions of architecture, the experimental model of the form of folding, the inclusion diagram functions and organization of space and architectural finishing, which in each process is still using the selected techniques and criteria of folding architecture.

The result of the folding architecture application to the main mass of Surabaya Contemporary Paper Art Gallery, creates a dynamic and flow (continuity) building shape, emphasizing the fold - wrap technique shape, which has a skin continuity from roof, room divider, to the floor by a continuous plain, so the use of folding approach can still be felt from outside into inside of the building. But for the other support mass used the approach of simpler folding architecture method and limited to only visual sheath, so the primary focus is still on the main building mass. Because of this method creates a dynamic and contrast building shape compared with the surrounding buildings those are grid cubic formed, then used the compatible contrast of urban context for the approach with an emphasis on architectural elements such as material, aperture, etc. The complexity of the shape flow path also demands an appropriate structure solution in this design process, so the system of folded plates and space frames are chosen, because in addition to have a visual characteristic of a folding also have stability in the surrounding structures and to follow every curve of the existing form.

Key words: folding architecture, paper art gallery, function follow form, borrowing transformation, KKJS Surabaya.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat serta berkat-Nya skripsi berjudul “*Folding Architecture* Pada Galeri Seni Kertas Kontemporer Surabaya” ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melibatkan banyak pihak. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Ir. Chairil B. Amiuza, MSA. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan arahan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Tito Haripradianto, ST., MT. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan arahan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Rinawati P. Handajani, MT. selaku dosen penguji I atas kritik, saran maupun masukan dalam skripsi ini, sekaligus sebagai kepala laboratorium tugas akhir, atas panduannya dalam proses skripsi.
4. Bapak Ir. Bambang Yatnawijaya S. selaku dosen penguji II atas kritik, saran maupun masukan dalam skripsi ini.
5. Seluruh jajaran staf pengajar Jurusan Arsitektur FT-UB.
6. Teman-teman satu angkatan 2008.

Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan - masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun dari semua pihak.

Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini sedikit banyak memberikan manfaat kepada pengembangan ilmu arsitektur kedepannya.

Malang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Tujuan dan Manfaat	6
1.5.1 Tujuan	6
1.5.2 Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Folding Architecture</i>	9
2.1.1 Definisi <i>folding</i>	9
2.1.2 Penggunaan <i>metoda folding</i> dalam karya arsitektur	10
2.1.3 Proses generatif dalam <i>folding architecture</i>	12
2.1.4 Karakteristik <i>folding</i> pada arsitektur	14
2.1.5 Dimensi kertas dalam <i>folding</i>	17
2.1.6 Penelitian Terdahulu	19
2.1.7 Sistem konstruksi terkait	19
2.2 Galeri Seni Kontemporer	22
2.2.1 Tujuan, fungsi, dan persyaratan sebuah galeri seni	24
2.2.2 Penempatan benda koleksi	26
2.2.3 Seni kertas	28
2.2.4 Tata atur	32
2.3 Tinjauan Bentuk	33
2.3.1 Bentuk	33
2.3.2 Bentuk dalam arsitektur	33
2.3.3 Faktor yang mewujudkan bentuk	34
2.3.4 Transformasi bentuk	36
2.3.5 Bentuk dan lingkungan sekitar	38
2.4 Tinjauan Komparasi	40
2.4.1 Galeri seni House of Sampoerna	40
2.4.2 Gramedia Expo Surabaya	42
2.4.3 Amphithéâtre de Trois-Rivière	44
2.5 Kesimpulan Pustaka	47
2.5.1 <i>Folding architecture</i>	47
2.5.2 Galeri seni kontemporer	47
2.5.3 Bentuk	48
2.5.4 Perbandingan parameter	49

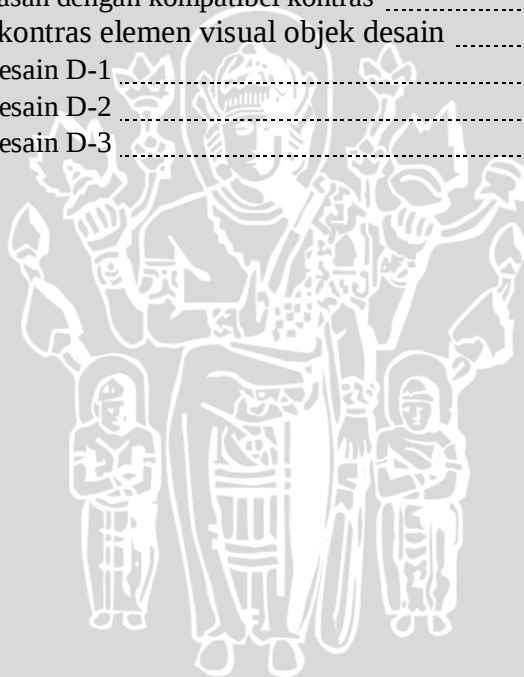
BAB III METODE PERANCANGAN	52
3.1 Metode Perancangan	52
3.2 Tahapan Perancangan	52
3.2.1 Tahap persiapan	42
3.2.2 Eksperimen penemuan bentuk visual bangunan	55
3.2.3 Penambahan fungsi dan ruang	55
3.2.4 Penataan pada tapak	56
3.2.5 Tahap Penyelesaian	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Analisa Objek Desain	58
4.1.1 Analisa teknik folding pada fungsi arsitektur	58
4.1.2 Analisa eksperimen bentuk teknik folding terhadap unsur arsitektur	64
4.1.3 Analisa karakteristik bentuk <i>folding</i>	69
4.1.4 Sintesa <i>folding architecture</i>	72
4.1.5 Analisa kesesuaian struktur	72
4.2 Analisa Programatik	77
4.2.1 Analisa-sintesa fungsi	77
4.2.2 Pelaku dan kebutuhan ruang	79
4.2.3 Kebutuhan kualitatif ruang	79
4.2.4 Kebutuhan kuantitatif ruang	84
4.2.5 Diagram bangunan	88
4.2.6 Sintesa Programatik	88
4.3 Analisa Fungsi Terhadap Bentuk	90
4.4 Analisa Kawasan Perancangan	91
4.4.1 Zoning fungsi kawasan	91
4.4.2 Bangunan pada Kawasan Kaki Jembatan Suramadu	95
4.4.3 Elemen visual kawasan KKJS	96
4.5 Analisa Tapak	99
4.5.1 Deskripsi tapak terpilih	99
4.5.2 View	101
4.5.3 Paparan matahari dan suhu	103
4.5.4 Angin	104
4.5.5 Curah hujan	105
4.5.6 Utilitas	106
4.5.7 Aksesibilitas	106
4.5.8 Kebisingan	108
4.5.9 Vegetasi	108
4.5.10 Potensial tapak	109
4.5.11 Kendala tapak	110
4.6 Konsep Desain	111
4.6.1 Konsep bangunan	111
4.6.2 Konsep sirkulasi	115
4.6.3 Konsep tata massa dan tapak	116
4.6.4 Konsep utilitas bangunan	119
4.7 Proses Desain	120
4.7.1 Tahap eksperimen bentuk (D-1)	121
4.7.2 Tahap pemasukan fungsi (D-2)	124
4.7.3 Tahap penerapan pada tapak (D-3)	127
4.7.4 Tahap <i>finishing</i> arsitektural (D-4)	130
4.8 Pembahasan Hasil Desain	131

4.8.1 Proses penemuan hasil desain	131
4.8.2 Pembahasan arsitektural	139
4.8.3 Pembahasan <i>folding architecture</i>	146
4.8.4 Pembahasan konteks kawasan	149
4.8.4 Pembahasan sistem struktur	151
4.8.5 Pembahasan sistem utilitas	153
4.8.6 Pembahasan interior galeri	153
BAB V PENUTUP	155
5.1 Kesimpulan	155
5.2 Saran	156
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN	159



DAFTAR TABEL

No.	Judul	halaman
Tabel 2.1	Perbandingan parameter perancangan	49
Tabel 4.1	Analisa teknik <i>folding</i> terhadap fungsi arsitektural	59
Tabel 4.2	Analisa eksperimen bentuk komposisi teknik <i>folding</i> terhadap unsur arsitektur	65
Tabel 4.3	Analisa karakteristik bentuk <i>folding</i>	70
Tabel 4.4	Analisa ketahanan struktur lipat	73
Tabel 4.5	Analisa struktur terhadap objek desain	74
Tabel 4.6	Sintesa fungsi	78
Tabel 4.7	Analisa pelaku aktivitas dan kebutuhan ruang	79
Tabel 4.8	Analisa kebutuhan kualitatif	80
Tabel 4.9	Analisa kebutuhan kuantitatif	84
Tabel 4.10	Diagram dimensi massa utama	89
Tabel 4.11	Analisa fungsi galeri terhadap geometri bentuknya	90
Tabel 4.12	Analisa visual bangunan pada kawasan KKJS	97
Tabel 4.13	Sintesa karakter kawasan dengan kompatibel kontras	99
Tabel 4.14	Konsep kompatibel kontras elemen visual objek desain	112
Tabel 4.15	Penilaian Alternatif Desain D-1	123
Tabel 4.16	Penilaian Alternatif Desain D-2	127
Tabel 4.17	Penilaian Alternatif Desain D-3	130



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	halaman
Gambar 1.1	Kerangka pemikiran	8
Gambar 2.1	Proses desain Rumah Kindah Office	11
Gambar 2.2	Beberapa teknik <i>folding</i> dalam mendapatkan sebuah bentuk	16
Gambar 2.3	<i>Curvilinear</i> pada Gramedia Expo	17
Gambar 2.4	Penampang dimensi kertas satu lipatan	18
Gambar 2.5	Penampang dimensi kertas dua lipatan dan empat lipatan	18
Gambar 2.6	Penampang dimensi kertas <i>international size</i>	18
Gambar 2.7	Penampang dimensi kertas <i>special shape</i>	19
Gambar 2.8	Macam struktur bidang	21
Gambar 2.9	Macam struktur rangka	22
Gambar 2.10	Galeri seni kontemporer di Denver	24
Gambar 2.11	Bentuk visual bangunan <i>Amphithéâtre de Trois-Rivière</i>	26
Gambar 2.12	<i>Sequential circulation, Random circulation, Radial circulation</i> , dan Linier bercabang	28
Gambar 2.13	Contoh karya seni origami	29
Gambar 2.14	Contoh karya seni <i>papercraft</i>	30
Gambar 2.15	Contoh karya seni <i>paper carving</i>	30
Gambar 2.16	Contoh <i>spray paper coating</i>	31
Gambar 2.17	Diagram laras/ kontras pada bentuk bangunan	39
Gambar 2.18	Tampak depan galeri	40
Gambar 2.19	Penataan ruang dalam pada galeri <i>House of Sampoerna</i>	41
Gambar 2.20	Denah <i>House of Sampoerna</i>	41
Gambar 2.21	Bentuk visual Gramedia Expo Surabaya	42
Gambar 2.22	<i>Multiplicity</i> dan <i>curvilinear</i> pada selubung dan geometri massa Gramedia Expo Surabaya	43
Gambar 2.23	<i>Continuity</i> pada kanopi Gramedia Expo Surabaya	44
Gambar 2.24	<i>Intuitive Space</i> pada selasar Gramedia Expo Surabaya	44
Gambar 2.25	Tampak bangunan <i>Amphithéâtre de Trois-Rivière</i>	44
Gambar 2.26	Tata massa pada bangunan <i>Amphithéâtre de Trois-Rivière</i>	45
Gambar 2.27	Struktur rangka pada <i>Amphithéâtre de Trois-Rivière</i>	46
Gambar 2.28	Karakter <i>extention, stratification</i> , dan <i>continuity</i> pada <i>Amphithéâtre de Trois-Rivière</i>	46
Gambar 2.29	Kerangka teori	51
Gambar 3.1	Kerangka metode	57
Gambar 4.1	Skema analisa fungsi	77
Gambar 4.1	Kawasan eksisting KKJS	32
Gambar 4.2	Diagram bangunan	88
Gambar 4.3	Kawasan eksisting KKJS	91
Gambar 4.4	Ilustrasi perencanaan kawasan KKJS sisi Surabaya	33
Gambar 4.3	Rencana penataan kawasan (<i>land use</i>)	33
Gambar 4.4	Zonifikasi pembagian fungsi lahan KKJS	92
Gambar 4.5	Pola persebaran pusat kawasan	92
Gambar 4.6	Pola persebaran zonapariwisata, seni dan budaya	93
Gambar 4.7	Jaringan jalan KKJS sisi Surabaya	94
Gambar 4.8	Twin tower sebagai landmark kawasan	95

Gambar 4.9 Bentuk bangunan sekitar	96
Gambar 4.10 Eksisting tapak	100
Gambar 4.11 Eksisting tapak dan rencana penataan wilayah KKJS Surabaya	100
Gambar 4.12 View tapak dari luar ke dalam	101
Gambar 4.13 View tapak dari dalam ke luar eksisting	102
Gambar 4.14 View sekitar tapak pada rencana kedepan	102
Gambar 4.15 Sintesa, view dan orientasi bangunan	103
Gambar 4.16 Pembayangan pada tapak	103
Gambar 4.17 Sintesa, arah masukan cahaya	104
Gambar 4.18 Analisa-sintesa angin	105
Gambar 4.19 Analisa arah aliran drainase lahan	105
Gambar 4.20 Analisa utilitas pasokan listrik & jaringan telepon	106
Gambar 4.21 Analisa-sintesa aksesibilitas tapak	107
Gambar 4.22 Orientasi massa penyambut	107
Gambar 4.23 Analisa-sintesa kebisingan sekitar tapak	108
Gambar 4.24 Analisa vegetasi eksisting	109
Gambar 4.25 Sintesa, adaptasi bentuk bangunan terhadap vegetasi	109
Gambar 4.26 Potensi tapak eksisting	110
Gambar 4.27 Kendala penumpukan sedimentasi dan solusi pemberian barrier	110
Gambar 4.28 Konsep struktur massa utama dan podium	113
Gambar 4.29 Struktur <i>space frame</i>	114
Gambar 4.31 Pondasi cakar ayam	115
Gambar 4.32 Diagram konsep sirkulasi	115
Gambar 4.33 Konsep sirkulasi pengunjung dan produksi	116
Gambar 4.34 Diagramatis blok massa utama, Auditorium/ convention (hijau), Galeri/ workshop (merah), Kantor (kuning), dan Produksi (biru)	117
Gambar 4.35 Diagramatis blok massa utama diterapkan pada tapak.	118
Gambar 4.36 Konsep pemanfaatan potensial tapak	118
Gambar 4.37 Diagram distribusi listrik	119
Gambar 4.38 Diagram distribusi <i>fire protection & water treatment</i>	119
Gambar 4.39 Diagram proses tahapan desain	120
Gambar 4.40 Alternatif bentuk model <i>folding</i> 1	121
Gambar 4.41 Alternatif bentuk model <i>folding</i> 2	122
Gambar 4.42 Alternatif bentuk model <i>folding</i> 3	122
Gambar 4.43 Proses desain 2	124
Gambar 4.44 Alternatif fungsi model <i>folding</i> 1	124
Gambar 4.45 Alternatif fungsi model <i>folding</i> 2	125
Gambar 4.46 Alternatif fungsi model <i>folding</i> 3	126
Gambar 4.47 Proses desain 3	127
Gambar 4.48 Alternatif tapak model <i>folding</i> 1	128
Gambar 4.49 Alternatif tapak model <i>folding</i> 2	129
Gambar 4.50 Proses desain 4	130
Gambar 4.51 Hasil desain akhir	131
Gambar 4.52 Tahap perubahan bentuk model	131
Gambar 4.53 Peletakan model pada tapak terhalangi oleh vegetasi	132
Gambar 4.54 Solusi desain penambahan podium (fungsi parkir)	132
Gambar 4.55 Penyesuaian bentuk bangunan dengan kondisi tapak (tekanan angin)	133
Gambar 4.56 Penerapan material dan sistem konstruksi pada bangunan	133
Gambar 4.57 Pemasukan blok ruang dan perancangan ruang dalam bangunan	134
Gambar 4.59 Pemberian jalur sirkulasi pada tapak	135

Gambar 4.60 View bangunan dari jalur utama	136
Gambar 4.61 Alternatif rupa bangunan penangkap	136
Gambar 4.62 Alternatif terplih, dan penambahan bukaan dengan teknik <i>cut-pull</i> pada galeri ..	137
Gambar 4.63 Peletakkan massa pendukung fungsional	137
Gambar 4.64 Peletakkan massa pendukung fungsional	138
Gambar 4.65 Denah Lantai 1 dan Lantai 2	139
Gambar 4.66 Tanggapan bentuk bangunan terhadap angin dari laut	140
Gambar 4.67 Dimensi bukaan pada sisi barat, dan sisi selatan	141
Gambar 4.68 Memperahankan vegetasi mangrove eksisting	141
Gambar 4.69 Pemanfaatan potensi pantai yang ada	142
Gambar 4.70 Perspektif marina (<i>water sport</i>)	142
Gambar 4.71 Perspektif SkyView tower dan Ring of the Sea (barrier)	143
Gambar 4.72 Sirkulasi dalam tapak	143
Gambar 4.73 Sirkulasi dalam bangunan lantai 1 dan lantai 2	144
Gambar 4.74 Pernaungan sekaligus berfungsi sebagai penguat sirkulasi menuju galeri	144
Gambar 4.75 Kontinuitas aksen visual bangunan penangkap dilihat dari jalan utama	145
Gambar 4.76 Visual bangunan dari sisi jembatan Suramadu	145
Gambar 4.77 Visual bangunan sebagai kontras, dan sebagai pelaras skyline	145
Gambar 4.78 Visual bangunan dari arah zona dunia air	146
Gambar 4.79 <i>Continuity</i> pada tiap kelompok massa, dan <i>extension</i> pada kesatuan massa utama	146
Gambar 4.80 Kontinuitas selubung dan ruang yang terjadi pada bangunan	147
Gambar 4.81 Ruang-ruang intuitif (positif dan negatif) hasil dari gubahan bentuk <i>folding</i>	147
Gambar 4.82 Contoh pemanfaatan ruang intuitif negatif pada bangunan	148
Gambar 4.83 Teknik <i>folding wrap</i> pada massa bangunan pendukung	148
Gambar 4.84 Penggunaan teknik-teknik <i>folding</i> pada <i>site furniture</i>	148
Gambar 4.85 Kekontrasan bentuk bangunan terhadap bangunan sekitar	149
Gambar 4.86 Kelarasan bangunan yang mengarahkan skyline menuju <i>landmark</i> kawasan	150
Gambar 4.87 Penggunaan material dominan <i>metal cladding</i> dengan motif garis	150
Gambar 4.88 Proposi bukaan lebar dan rapat, dan penggunaan motif bukaan	151
Gambar 4.89 Potongan dan detail struktur massa utama	151
Gambar 4.90 Potongan dan detail struktur massa pendukung	152
Gambar 4.91 Skema distribusi listrik dan plumbing	153
Gambar 4.92 Alur sirkulasi pengunjung dan lokasi penempatan display bergerak	154
Gambar 4.93 Karya yang disatukan dengan view laut pada galeri lantai 2	154

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	halaman
Lampiran 1. Site Plan		159
Lampiran 2. Layout Plan (Basement)		160
Lampiran 3. Denah		161
Lampiran 4. Tampak		162
Lampiran 5. Potongan		163
Lampiran 6. Pespektif Tapak		164
Lampiran 7. Perspektif Bangunan		165
Lampiran 8. Interior		166
Lampiran 9. Utilitas Distribusi Listrik		167
Lampiran 10. Utilitas Distribusi Air & Drainase		168

